

PERANCANGAN ULANG INTERIOR PONDOK PESANTREN DARUL MUTTAQIEN DI BOGOR

REDESIGN INTERIOR OF PONDOK PESANTREN DARUL MUTTAQIEN IN BOGOR

Fauzul Sabta Abraham¹, Rangga Firmansyah²

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

[1fauzulsabta18@gmail.com](mailto:fauzulsabta18@gmail.com), [2ranggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id](mailto:ranggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id)

ABSTRAK

Pendidikan formal maupun informal di Indonesia mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dari potensi manusia dalam hal jasmani dan rohani. Salah satu pendidikan keagamaan yaitu pondok pesantren. Pondok Pesantren Darul Muttaqien merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan berbasis Islam yang berdiri pada tahun 1988 M, tepatnya tanggal 18 Juli 1988. Kegiatan pendidikan yang diselenggarakan Darul Muttaqien meliputi TPA, TK Islam, SD Islam Terpadu, SMP Islam Terpadu, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Pesantren Salafiyah. Pondok Pesantren Darul Muttaqien memiliki kampus utama yang berlokasi di wilayah Desa Jabon mekar Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Jawa Barat, pesantren ini masuk kedalam 10 besar pesantren terbaik yang ada di Bogor.

Pesantren Darul Muttaqien Bogor merupakan pesantren modern. Namun, perencanaan interior belum menjadi prioritas utama, padahal dengan adanya perencanaan interior disetiap ruang yang ada di area putra dapat memberikan kenyamanan terutama dalam belajar guna meningkatkan kualitas mutu siswa, pengajar, staff, dan pesantren itu sendiri. Ditambah tata letak ruang pada area putra tidak efektif, sehingga mengganggu sirkulasi penggunaannya. Hal tersebut dibuktikan kurangnya fasilitas pendukung bagi kegiatan siswa yaitu dengan penerapan standar ergonomi furnitur yang mengacu pada standar pedoman standarisasi bangunan dan perabot sekolah yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengan Tahun 2011.

Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan perancangan ulang (redesign) Interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien di Bogor dengan penerapan *Islamic Modern*. Karena peembangan jaman sekarang sudah sangat maju, dan agar tidak tertinggal atau dikalahkan oleh pendidikan umum dan diharapkan dapat menguasai dan mengembangkan semua aspek, sehingga mereka dapat bersaing dalam era globalisasi sekarang ini. Sehingga dengan perancangan ulang interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci : Perancangan Ulang, Pesantren, Interior

ABSTRACT

Formal and informal educations in Indonesia have important roles in increasing the quality and quantity of human potential in physical and spiritual. One of religious educations is Islamic Boarding School. Darul Muttaqien Islamic Boarding School has been one of Islamic-based education institutions since 1988 M, or July, 18th 1988. education activities conducted by Darul Muttaqien is TPA, Islamic Kindergarten, Islamic Elementary School, Islamic Junior High School, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah and Salafiyah Islamic Boarding School. Darul Muttaqien Islamic Boarding School has the main campus located in Jabon Mekar Village, Parung sub-district, Bogor District, West Java. This Islamic Boarding School is in the best big ten in Bogor.

Darul Muttaqien Islamic Boarding School is a modern Islamic Boarding School. However, the interior plan has not been the main priority, even though the interior plan in each space/room in men area can gives convenience especially in studying in order to increase the quality of students, teachers, staffs and the Islamic Boarding School. Beside, room layout in the men's area is not effective, so it disturbs the users' circulation. It is proved from the lack of supporting facility for students activities which is an application of furniture ergonomics standards which refer to

standardized guidelines for building standards and school furniture regulated by Ministry of Education and Culture Directorate General of Secondary Education Directorate of Middle School Development in 2011.

Therefore, it needs plan and redesign of Darul Muttaqien Islamic Boarding School interior with the use of Islamic Modern. It is because Today's development is very advanced , so that the school will not be left behind or defeated by public education. It is also expected that the school can dominate and develop all aspect, so they can compete in current globalization era. Thus, by redesigning the interior of Darul Muttaqien Islamic Boarding School, it is expected that it will give benefit for learning and teaching activities.

Key Words : Redesign, Boarding School, Interior

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan formal maupun informal di Indonesia mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dari potensi manusia dalam hal jasmani dan rohani. Pondok pesantren menjadi salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang berbasis Islam.

Pondok pesantren adalah sebuah tempat pendidikan Islam untuk para santri belajar dan tinggal yang dipimpin oleh seorang Kyai. Pondok pesantren saat ini selain sebagai pendidikan berbasis agama Islam, juga mengikutsertakan pendidikan ilmu pengetahuan umum. Dalam Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 ayat 2 Pondok Pesantren diposisikan sebagai lembaga keagamaan yang berbentuk ajaran diniyah yang berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dan atau menjadi ahli agama.

Pondok Pesantren Darul Muttaqien merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan berbasis Islam dan menjadi 10 besar pesantren modern terbaik yang ada di Bogor. Kegiatan pendidikan yang diselenggarakan Darul Muttaqien meliputi TPA, TK Islam, SD Islam Terpadu, SMP Islam Terpadu, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Pesantren Salafiyah. Pondok Pesantren Darul Muttaqien memiliki kampus utama yang berlokasi di wilayah Desa Jabon mekar Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Jawa Barat. Pondok Pesantren Darul Muttaqien, menyediakan fasilitas mulai dari masjid, ruang belajar, asrama, aula, kantin, dan lapangan olahraga.

Pondok Pesantren Darul Muttaqien, memiliki program belajar formal dan non formal bagi setiap siswa. Dalam pembelajarannya menanamkan sebuah visi dengan meyiapkan generasi muslim dengan menerapkan Pendidikan Islam Terpadu yang berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah dengan memadukan Pendidikan umum dan Pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan demikian semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari ajaran dan pesan nilai Islam. Namun visi yang diterapkan di Pesantren Darul Muttaqien belum berjalan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi Pondok Pesantren Darul Muttaqien ditemukan masalah pada interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien Putra, yaitu seperti organisasi ruang yang belum terencana dengan baik yang menyebabkan tata letak ruang terpencair, kurangnya ruang kelas, sistem pencahayaan, layout kelas, kantor, serta belum terlihatnya identitas yang Islami di dalam Pondok Pesantren.

Permasalahan desain yang belum sesuai standar, diperlukan perancangan ulang. Oleh karena itu "Perancangan Ulang Interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien di Bogor" diangkat sebagai Tugas Akhir agar dapat menghasilkan perancangan interior pondok pesantren Darul Muttaqien yang memberikan kenyamanan belajar dari sisi interior sehingga dapat menjadikan siswa menjadi generasi muslim yang berkualitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan beberapa permasalahan yang teridentifikasi dari survey di beberapa *Pondok Pesantren*. Maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Tidak terencananya organisasi ruang dengan baik sehingga tidak sesuai dengan sirkulasi.
- Belum terlihat interior yang mencirikan nilai-nilai Islam.
- Nilai yang terkandung pada visi belum terwujud secara maksimal dalam bangunan sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Dari hal terkait identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana pembagian organisasi ruang dalam setiap gedung dilingkungan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Putra?
- Bagaimana menciptakan suasana ruang menjadi nyaman bagi siswa, dan pengajar sesuai nilai-nilai Islam?
- Bagaimana menerapkan identitas pesantren pada interior sesuai dengan visi Pondok Pesantren Darul Muttaqien?

1.4 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran perancangan ulang interior Pondok Pesantren Darul muttaqien sebagai berikut :

Tujuan :

- a) Menghasilkan desain interior pondok pesantren agar dapat meningkatkan pendidikan Islam bagi siswa dan serta membangun citra pondok pesantren Darul Muttaqien Putra.
- b) Menghasilkan desain interior pondok pesantren yang dapat memberikan suasana yang nyaman bagi penggunaannya, termasuk siswa agar mereka lebih berkonsentrasi dan meningkatkan kualitas belajarnya yang diaplikasikan melalui standar ergonomi furnitur.
- c) Merancang interior pesantren Darul Muttaqien yang dapat memfasilitasi aktivitas pengguna secara optimal

Sasaran :

- a) Terpenuhiya fasilitas untuk siswa Putra, pengajar, dan staff sehingga mereka merasa puas terhadap fasilitas dan pelayanan didalam pesantren.

1.5 Batasan Perancangan

Dalam perancangan interior memiliki beberapa permasalahan yang ada, dalam hal ini adanya batasan masalah untuk membatasi permasalahan - permasalahan yang ada dalam perencanaan interior pondok pesantren Darul Muttaqien, meliputi sebagai berikut :

- a) Lokasi perancangan ulang interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien berlokasi di Jalan Raya Jakarta Bogor KM. 41, Jabon Mekar, Parung Pemagarsari, Bogor, Jawa Barat, Indonesia.
Gedung yang akan di rancang
 - Gedung Sekolah
 - Gedung Asrama
 - Gedung Kantor
 - Perpustakaan
- b) Batasan perancangan lebih fokus kepada Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) serta ruangan yang diperuntukan untuk laki-laki sebagai kegiatan yang dilakukan oleh mereka (siswa), dan staff pengajar yaitu seperti asrama, ruang kelas, serta ruangan-ruangan kantor dan para staff lainnya.

1.6 Metode Perancangan

Metode penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi berupa data yang lengkap, relevan, dan jelas. Diantaranya :

a. Data Primer

Perancangan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek *Pesantren Darul Muttaqien* meliputi :

- Melakukan Survey ke Pesantren Darul Muttaqien, Miftahul Khoir, Darut Tauhid untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.
- Observasi, data fisik yang didapatkan secara langsung melalui observasi dengan melakukan pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi terkait permasalahan pada objek perancangan Pondok Pesantren.
- Wawancara, melakukan interview secara langsung kepada pihak Pengurus Pondok Pesantren, guru, dan beberapa siswa untuk mendapatkan gambaran mengenai aktifitas, dan fasilitas yang perlu dari *Pondok Pesantren Darul Muttaqien*.
- Dokumentasi, berupa foto sehingga dapat mengetahui kondisi eksisting.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data berupa literatur terkait dengan standar-standar perencanaan, teori-teori yang menjadi acuan dalam perencanaan, dapat dilihat dari buku, jurnal, maupun internet.

2. KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

2.1 Pengertian Pesantren

Pesantren secara etimologi berasal dari kata “Santri” yang mendapat awalan *pe-* dan akhiran *-an* sehingga menjadi *pe-santri-an* yang bermakna “Shastri” yang artinya murid. Dari pengertian tersebut berarti antara pondok dan pesantren jelas merupakan dua kata yang identic (memiliki kesamaan arti), yakni asrama tempat santri atau tempat murid atau santri mengaji.

Sedangkan definisi pesantren menurut Mastuhu dalam Sitatul Nur Aisyah (2003:205) “Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan memberi penekanan pada pentingnya moralitas keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

2.2 Standarisasi dan Besaran Ruang

Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 35 ayat (1) menyatakan bahwa standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan, yang harus ditingkatkan secara berencana dan terskala.

Dalam menjalankan fungsi sekolah sebagai lingkungan pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Dasilitas berupa ruangan dan perabotannya memiliki ketentuan minimum yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Merujuk pada Neufert (2000), standar kebutuhan fasilitas sekolah dengan asumsi dua kelas per tingkat di antaranya :

NO	FASILITAS	STANDAR LUASAN
1	Ruang Kelas : 12 Ruang Kelas 6 Ruang Kelas (uppergrade)	65 – 70 m ² 50 m ²
2	Ruang Seni dan Kerajinan : Ruang Kerajinan Ruang Bahan-Bahan Ruang Cuci Ruang Penyimpanan	60 – 65 m ² 20 – 25 m ² 15 – 20 m ² 15 – 20 m ²
3	Kebutuhan Domestik : Dapur Ruang Makan / Ruang Kelas Ruang Alat dan Bahan Ruang Cuci	70 – 75 m ² 30 – 40 m ² 65 – 70 m ² 15 – 20 m ²
4	Administrasi : Ruang Staff (Ruang Pertemuan) Ruang Kepala Seklah Ruang Wakil Kepala Sekolah Ruang Kantor Ruang Pemeliharaan	80 – 85 m ² 20 – 25 m ² 20 – 25 m ² 15 – 20 m ² 20 – 25 m ²

Sumber : Neufert 2000 (Standar Kebutuhan Fasilitas Sekolah)

2.3 Deskripsi Proyek

Nama Sekolah	: Pondok Pesantren Darul Muttaqien
Alamat	: Jalan Raya Jakarta Bogor KM. 41 Jabon Mekar, Parung, Bogor 16330, Jawa Barat, Indonesia
Telp	: 0878-7329-4647
Email	: info@darul-muttaqien.com
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 18 Juli 1988
Pemimpin Yayasan	: M. Lutfi Nahar, SE
Motto	: Bersatu dalam aqidah, toleransi dalam khilafiyah, berjama'ah dalam ibadah

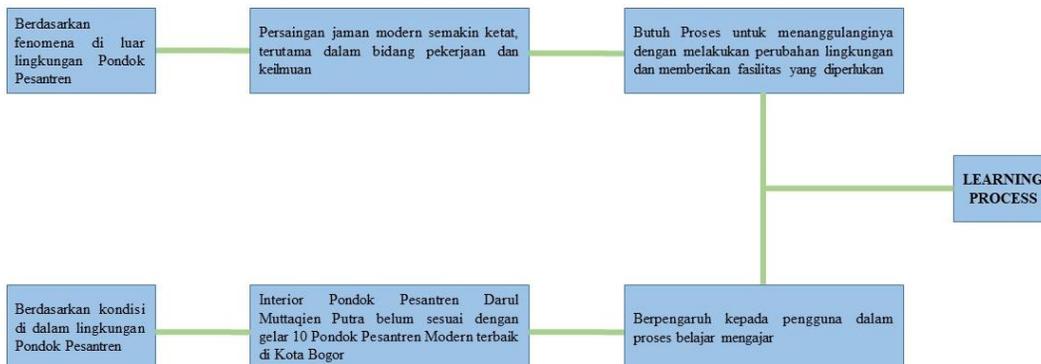
3. KONSEP PERANCANGAN

3.1 Tema dan Konsep

Pesantren Darul Muttaqien Bogor merupakan sebuah kawasan lingkungan pendidikan yang berbasis Islam dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa didik dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keahlian yang berlandaskan pendidikan Islam agar dapat bersaing dengan institusi pendidikan lainnya.

Pondok Pesantren yang ada di kota Bogor pada umumnya hanya berfokus pada bagaimana menjalankan sebuah proses pendidikan seperti belajar mengajar tanpa memperhatikan kualitas dan kuantitas pada elemen interior yang mereka fasilitasi. Oleh karena itu konsep interior bangunan yang akan dirancang tentunya dapat memberikan kesan nyaman yang membuat pengguna khususnya siswa dapat lebih fokus dalam proses belajar.

Tema perancangan yang diterapkan pada interior Pondok pesantren Darul Muttaqien Putra adalah *“Learning Process”*. Tema yang dilihat dari gambaran visi pondok pesantren yang belum teraplikasi secara maksimal, dan dikembangkan melalui perancangan desain interior yang diharapkan mampu membantu visi agar berjalan dengan maksimal melalui beberapa aspek. Juga penerapan nilai-nilai Islam yang diterapkan melalui konsep *Islamic Modern*. Penerapan konsep modern dilihat dari perkembangan jaman sekarang yang sudah sangat maju, dan agar tidak tertinggal atau dikalahkan oleh pendidikan umum, diharapkan dapat menguasai dan mengembangkan semua aspek, sehingga mereka dapat bersaing dalam era globalisasi sekarang ini.



Gambar 1. Tema Perancangan



Gambar 2. Konsep Perancangan

4. HASIL PERANCANGAN

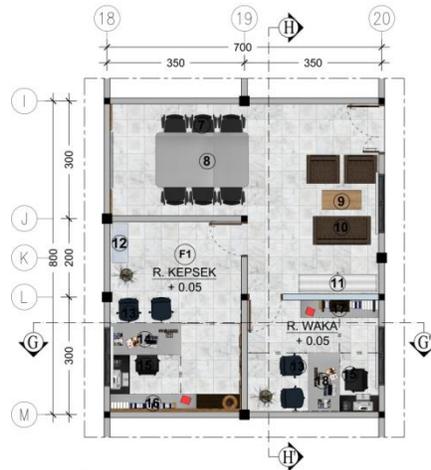
Pesantren Darul Muttaqien memiliki beberapa gedung yang terpisah yang menjadi satu kawasan lingkungan pondok Pesantren. Area yang dipilih sebagai denah khusus antara lain, ruang kelas dengan 3 tipe model, ruang guru pria dan wanita, kantin guru, ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, asrama tahfidz, dan perpustakaan.



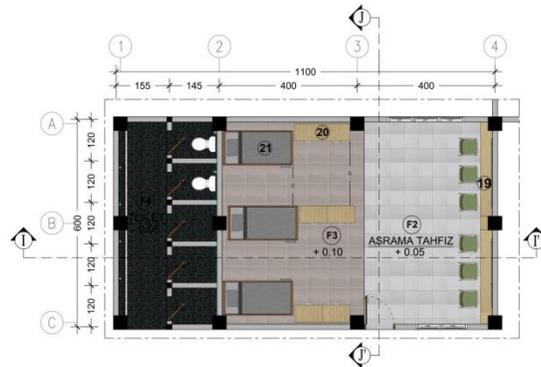
Gambar 3. Layout Kelas



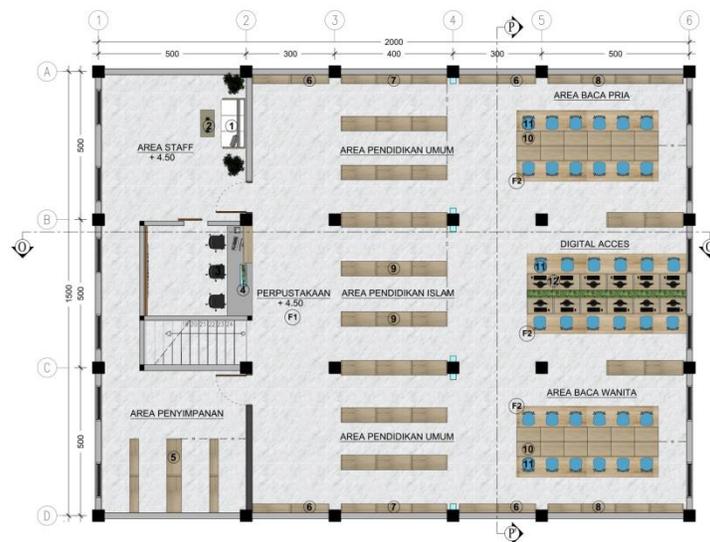
Gambar 4. Layout Ruang Guru Pria & Wanita, Layout Kantin Guru



Gambar 5. Layout Ruang Kepala Sekolah & Ruang Wakil Kepala Sekolah



Gambar 6. Layout Kamar Asrama Tahfidz



Gambar 7. Layout Perpustakaan



Ruang Kelas Model Diskusi



Ruang Kelas Model Klasik



Ruang Kelas Model Seminar



Ruang Guru Pria



Ruang Guru Wanita





Ruang Kepala Sekolah



Ruang Wakil Kepala Sekolah



Area Baca Kamar Tahfidz



Area Istirahat Kamar Tahfidz



Ruang Perpustakaan



5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pesantren Darul Muttaqien termasuk pesantren dengan wilayah yang cukup besar di Bogor. Melihat pesantren yang wilayahnya cukup besar seharusnya memiliki *image* pesantren dengan penampilan yang baik dan fasilitas yang lengkap agar dapat mencerminkan dari pondok pesantren di Bogor. Berdasarkan pembahasan mengenai perancangan ulang interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien di Bogor, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Konsep *Islamic Modern* diaplikasikan kedalam objek desain dengan tujuan agar siswa terfokus pada kegiatan yang dilakukannya dan semua itu atas penghambaan kepada Allah SWT.
2. Konsep desain yang tidak berlebihan dengan minim ornamen agar dapat lebih berkonsentrasi pada saat menuntut ilmu.
3. Sirkulasi ruang pada objek desain dapat di desain dengan memperhatikan hubungan ruang dan akses sirkulasi.

5.2 Saran

Dengan adanya Laporan Perancangan Ulang Interior Pondok Pesantren Darul Muttaqien di bogor, penulis berharap dapat memberikan informasi khususnya pembaca dengan peminat yang sama di bidang interior, agar dapat melahirkan perancangan mengenai sekolah yang dapat meningkatkan pelayanan melalui

penampilan dan sarana fasilitas yang mengacu pada standarisasi sekolah, dan perlu dipertimbangkan perancangan interior sehingga kegiatan didalamnya lebih efektif dan efisien.

6. DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud : Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2011, *Pedoman Standarisasi Bangunan Dan Perabot Sekolah Menengah Atas*.

Menteri Agama Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren*.

Nurkholilah, 2009, *Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya PondokPesantren Darul Muttaqien Jabon Mekar – Parung Bogor (1989 – 2006)*.

Zakiah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984:260).

M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993:120).